BAB I
PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang penelitian, perumusan masalah dalam penelitian, tujuan penelitian, dan batasan masalah dalam penelitian.

1.1 Latar Belakang

Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) adalah berakhirnya hubungan kerja sama antara karyawan dengan perusahaan, baik karena ketentuan yang telah disepakati, atau berhenti di tengah karier. Mendengar istilah PHK, terlintas adalah pemecatan sepihak oleh pihak perusahaan karena kesalahan pekerja.Dengan adanya pemberhentian karayawan tersebut tentu sangat berpengaruh terhadap karyawan itu sendiri. Diberhentikan dari pekerjaannya maka berarti karyawan tersebut tidak dapat lagi memenuhi kebutuhan secara maksimal untuk karyawan dan keluarganya (Andriyanto, 2017)

PT. Telkomsel merupakan perusahaan telekomunikasi seluler (penyedia layanan provider) yang berkembang pesat di Indonesia. PT. Telkomsel, dalam upaya pencapaian tujuan yang dimilikinya akan memerlukan dukungan sumber daya manusia yang bertanggung jawab, berdedikasi, dan memiliki integritas serta profesionalisme yang tinggi dari masing-masing personil selain itu didukung pula dengan adanya manajemen sumber daya manusia untuk mengelola seluruh sumber daya manusia yang ada dalam perusahaan. PT. Telkomsel merupakan salah satu perusahaan yang mempunyai banyak karyawan lapangan atau yang lebih akrab disebut sales *direct*. Kebutuhan sales yang berkualitas akan mendukung peningkatan penjualan produk yang dipasarkan oleh perusahaan. Semakin banyak sales yang dimiliki akan menyusahkan perusahaan dalam hal memonitoring kinerjanya. Maka dari itu PT. Telkomsel memiliki kebijakan dalam melakukan pengurangan atau penambahan pegawai pada bagian *Sales Direct* dalam menunjang penjualan produk yang dimiliki. Penilaian terhadap kinerja sales ini yang akan dijadikan acuan oleh PT. Telkomsel dalam melakukan pemutusan hubungan kerja atau PHK. Dalam melakukan penilaian kinerja PT. Telkomsel

telah menerapkan beberapa kriteria yang harus dipenuhi oleh setiap karyawan pada divisi sales *direct*.

Dalam menunjang penilaian kinerja karyawan PT.Telkomsel dibutuhkan sebuah aplikasi yang dapat membantu perusahaan dalam melakukan penilaian tersebut. Dengan aplikasi android yang akan di kembangkan ini diharapkan dapat membantu dalam proses penilaian kinerja sales *direct* PT. Telkomsel. Hasil penilaian ini memiliki peranan penting dalam melakukan pergantian sales yang bertujuan untuk meningkatkan kinerja dalam melakukan penjualan produk. Aplikasi ini juga berfungsi sebagai taraf penilaian, sehingga diharapkan aplikasi ini dapat menunjukkan kinerja dari sales *direct* dengan tepat. Metode yang akan diterapkan dalam sistem ini yakni metode *Simple Additive Weighting*.

Metode *Simple Additive Weighting* sering juga dikenal dengan istilah metode penjumlahan terbobot. Konsep dasar dari *Simple Additive Weighting* adalah mencari penjumlahan terbobot dari rating kinerja pada setiap alternative pada semua atribut (Nofriansyah, 2014) Keunggulan dari metode *simple additive weighting* dibandingkan dengan metode sistem keputusan yang lain terletak pada kemampuannya dalam melakukan penilaian secara lebih tepat karena didasarkan pada nilai kriteria dan bobot tingkat kepentingan yang dibutuhkan. Metode *Simple Additive Weighting* diharapkan mampu untuk memprediksi kinerja dari sales *direct* PT. Telkomsel. Hasil dari prediksi ini akan digunakan sebagai pertimbangan oleh PT. Telkomsel dalam melakukan pemutusan hubungan kerja.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Andriyanto, 2017) yang berjudul Sistem Pendukung Keputusan Pemutusan Hubungan Kerja Terhadap Karyawan Menggunakan Metode Analytical Hierarchy Process Di PT. Sansan Saudaratex Jaya menyatakan dilakukan uji coba berupa memasukan sampel data sebanyak 200 orang kemudian berhasil diolah dalam waktu 0,9531 detik sehingga terbukti sistem ini melakukan perhitungan lebih cepat dibanding sebelumnya dengan penilaian sebesar 90,78 % telah memenuhi uji kualitas dan memiliki kesesuaian dengan kebutuhan. Tetapi perhitungan sangat rumit sehingga perlu adanya ketelitian dan keakuratan data yang tinggi dalam proses perhitungannya agar tidak adanya data yang tidak sesuai dengan fakta individu.

Penelitian lain yang dilakukan oleh (Siregar, 2015) dengan judul "Perancangan Sistem Pendukung Keputusan Pemberhentian Karyawan Harian Lepas (Studi Kasus di CV Mitra Abadi Jaya Tangerang)". Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode perhitungan SAW (*Simple Additive Weighting*). Adapun kriteria-kriteria yang digunakan sebagai bahan penilaian terhadap karyawan yaitu: Tidak Merekat, Tidak Disiplin, Tidak Bersih, Tidak Tepat Waktu dan Tidak Rapih. Dengan nilai bobot yaitu: Tidak Merekat: 10, Tidak Disiplin: 15, Tidak Bersih: 20, Tidak Tepat Waktu: 25 dan Tidak Rapih: 30. Kriteria ini tentunya dihitung dengan menggunakan metode SAW yang memberikan nilai bobot terhadap kriteria sehingga dapat memberikan penilaian terhadap pemberian keputusan pemberhentian karyawan harian lepas pada CV Mitra Abadi Jaya Tangerang.

Berdasarkan studi pendahuluan yang telah dilakukan di PT. Telkomsel area Jember ditemukan permasalahan tentang pengambilan keputusan pemutusan hubungan kerja yang selama ini belum terkomputerisasi. Permasalahan tersebut dapat berpengaruh pada efisiensi kinerja perusahaan.

Oleh karena itu, berdasarkan permasalahan tersebut peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul "Sistem Pendukung Keputusan Untuk Pemutusan Hubungan Kerja *Sales Direct* PT. Telkomsel Area Jember Menggunakan Metode *Simple Additive Weighting*".

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang telah dijabarkan di atas, maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana menilai kinerja *sales direct* PT. Telkomsel area Jember untuk menentukan pemutusan hubungan kerja menggunakan metode *Simple Additive Weighting*?
2. Bagaimana membuat sistem pendukung keputusan untuk pemutusan hubungan kerja *sales direct* PT. Telkomsel area Jember menggunakan metode *Simple Additive Weighting*?

1.3 Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah,adapun tujuan metode penelitian sebagai berikut:

1. Penilaian kinerja *sales direct* PT. Telkomsel area Jember untuk menentukan pemutusan hubungan kerja menggunakan metode *Simple Additive Weighting* berdasarkan jangka waktu tertentu.
2. Merancang sebuah sistem pendukung keputusan untuk pemutusan hubungan kerja *sales direct* PT. Telkomsel area Jember menggunakan metode *Simple Additive Weighting.*

1.4 Manfaat

Adapun manfaat dari penelitian ini yaitu hasil penelitian dapat digunakan sebagai pendukung keputusan PT. Telkomsel dalam pemutusan hubungan kerja *sales direct.*

1.5 Batasan Masalah

Beberapa hal yang membatasi penelitian ini adalah :

1. Penelitian ini berfokus pada penilaian kinerja *sales direct* PT. Telkomsel area Jember.
2. Objek dari penelitian ini adalah *sales direct* PT. Telkomsel area Jember.
3. Sistem yang dirancang hanya untuk melakukan penilaian kerja sehingga dapat memutuskan pemutusan hubungan kerja *sales direct* PT. Telkomsel area Jember.
4. Hasil/output dari sistem menampilkan nilai yang paling dominan.